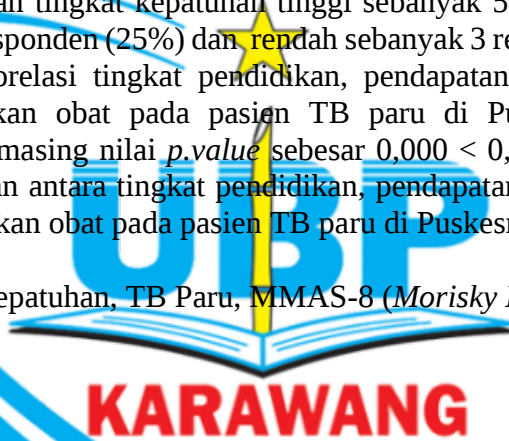


ABSTRAK

Penyakit TB Paru merupakan penyakit infeksi menular langsung yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis*. Tingkat kepatuhan pasien dalam meminum obat anti TB paru merupakan faktor keberhasilan dalam pengobatan TB paru. Faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan minum obat pada penderita TB paru adalah tingkat pendidikan dan pendapatan serta pekerjaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi tingkat kepatuhan menggunakan obat dengan tingkat pendidikan, pendapatan, pekerjaan pada pasien TB Paru pada Puskesmas Majalaya. Metode dalam penelitian ini adalah deskriptif analitik, dengan sampel pasien TB Paru yang menjalani minimal pengobatan selama 2 minggu di Puskesmas Majalaya tahun 2022 yang berjumlah 79 responden. Pengambilan sampel dalam penelitian adalah *purposive sampling*. Pengambilan data menggunakan kuesioner MMAS-8 (*Morisky Medication Adherence Scale*). Hasil penelitian dari 79 responden menunjukkan tingkat kepatuhan tinggi sebanyak 56 responden (71%), sedang sebanyak 20 responden (25%) dan rendah sebanyak 3 responden (4%). Dari hasil uji *spearman* korelasi tingkat pendidikan, pendapatan, pekerjaan dengan kepatuhan menggunakan obat pada pasien TB paru di Puskesmas Majalaya menunjukkan masing-masing nilai *p.value* sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti ada korelasi yang signifikan antara tingkat pendidikan, pendapatan, pekerjaan dengan kepatuhan menggunakan obat pada pasien TB paru di Puskesmas Majalaya.

Kata kunci: Tingkat Kepatuhan, TB Paru, MMAS-8 (*Morisky Medication Adherence Scale*).



ABSTRACT

Pulmonary TB is a direct infectious disease caused by *Mycobacterium tuberculosis*. The level of patient compliance in taking anti-pulmonary TB drugs is a success factor in the treatment of pulmonary TB. Factors that influence the level of compliance with taking medication in patients with pulmonary TB are the level of education, income and profession. This study aims to determine the correlation between the level of compliance with medication the level of education, income, profession in patients with pulmonary TB at the Majalaya Health Center. The method in this study was descriptive analytic, with a sample of Lung TB patients who underwent at least 2 weeks of treatment at the Majalaya Health Center in 2022, totaling 79 respondents. Sampling in the study was purposive sampling. Data were collected using the MMAS-8 (Morisky Medication Adherence Scale) questionnaire. The results of the study of 79 respondents showed a high level of adherence of 56 respondents (71%), moderate as many as 20 respondents (25%) and low as 3 respondents (4%). From the results of the Spearman test, the correlation between education level, income, profession with drug compliance in pulmonary TB patients at the Majalaya Health Center shows each p value of $0.000 < 0.05$, which means that there is a significant correlation between education level, income, profession with drug compliance in pulmonary TB patients at the Majalaya Health Center.

Keywords: Adherence Level, Pulmonary TB, MMAS-8 (Morisky Medication Adherence Scale).

KARAWANG